

## PENGARUH MOTIVASI, KOMPENSASI, SERTA LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN HOTEL THE NICHE BALI

Ni Made Tina Febriani<sup>1</sup>  
Ayu Desi Indrawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia  
email: [tina.febriani26@gmail.com](mailto:tina.febriani26@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik secara simultan dan parsial, hal inilah yang menjadi tujuan penelitian pada Hotel The Niche Bali serta mengetahui variabel yang berpengaruh dominan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuisioner untuk mendukung analisis. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis untuk membahas pengaruh motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik terhadap motivasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kompensasi serta lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel The Niche Bali. Secara parsial variabel motivasi, kompensasi serta lingkungan kerja fisik juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel The Niche Bali. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kompensasi mempunyai pengaruh domain di banding variable lain.

**Kata kunci :** *motivasi, kompensasi, lingkungan kerja fisik, kinerja.*

### ABSTRACT

Employee performance is influenced by motivation, compensation, and physical work environment simultaneously and partially, this will be the purpose of the study at The Niche Bali Hotel and determine variables that affect dominant. Methods of data collection in this study using observation, interviews, and questionnaires to support the analysis. Multiple linear regression analysis is used as a technique to discuss the influence of motivation, compensation, and the physical work environment on motivation in this study. The results showed that motivation, compensation and physical work environment simultaneously significant effect on the performance of employees of The Niche Bali. Through partial variable motivation, compensation and physical work environment also have a significant impact on employee performance The Niche Bali Hotel. The results of this study stated that the variable compensation appeal has the effect of other variables in the domain

**Keywords:** *motivation, compensation, physical work environment, performance.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata karena terletak di daerah yang memiliki alam tropis dan beranekaragam budaya. Bali merupakan salah satu tempat sektor ini berkembang pesat, sektor ini sangat menunjang pendapatan nasional dalam tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pilihan dari wisatawan adalah hotel kelas melati, dimana hotel melati memiliki pelayanan tidak kalah baik dibanding hotel berbintang. Memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas kepada wisatawan merupakan tujuan utama setiap hotel pada umumnya.

Hotel The Niche Bali adalah salah satu hotel kelas melati yang bergerak di bidang jasa perhotelan yang juga memiliki tujuan yang serupa. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa tenaga kerja merupakan aset yang sangat berharga sehingga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, karyawan harus mendapatkan motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Keberhasilan suatu perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Menurut Rivai, dkk (2009:547), di dalam dunia usaha yang berkompetensi secara global, perusahaan memerlukan kinerja tinggi. Saat yang bersamaan, karyawan juga ingin mendapatkan umpan balik atas kinerja yang telah mereka lakukan dengan baik. Pendapat lainnya yaitu Hariandja (2007:2)

menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi.

Motivasi dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Setiap manajer dalam level apapun akan senantiasa dituntut untuk berbuat sesuatu yang dapat mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya termotivasi, sehingga anggota organisasi tersebut dapat memberikan kinerja yang memuaskan, karena mereka melakukan tugasnya dengan perasaan gembira, dalam suasana kegairahan yang tinggi, dan tidak tertekan (Ardana,dkk, 2009: 29). Penelitian dilakukan oleh Anas (2010) menjelaskan tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Pengembangan atau peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan membayarkan kompensasi menurut kondisi pasar, aman, mengandung nilai-nilai kekeluargaan, dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga karyawan tersebut (Aityan dan Gupta, 2011:4). Djati dan Khusaini (2003) mengungkapkan bahwa, kompensasi penting karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran nilai karya mereka. Program kompensasi sangat penting untuk diperhatikan perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan upaya organisasi untuk mempertahankan sumberdaya manusia dan agar karyawan mempunyai kinerja yang tinggi pada perusahaan.

Lingkungan kerja fisik pada perusahaan penting untuk diperhatikan. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat karyawan merasa nyaman bekerja. Hal ini memberikan rasa nyaman

pada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pada akhirnya kondisi kerja akan lebih baik dan membantu mengurangi kejenuhan dan kelelahan (Triningsih, 2006). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan kinerja karyawan sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan (Parlinda dan Wahyuddin, 2009).

Masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja?
2. Bagaimana pengaruh motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kinerja?
3. Manakah diantara variabel motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan?

Hipotesis yang bisa dipaparkan dalam penelitian ini adalah.

1. Motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Hotel The Niche Bali, yang beralamatkan di Jalan Raya Legian 190, Legian-Bali. Jumlah Responden adalah berjumlah 33 orang berasal dari bagian *accounting, front office, security, house keeping, food and beverages, engineering/maintenances, food production*, dan *spa* pada tahun 2012. Menurut Arikunto (2002 : 112), bila subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih namun apabila populasi yang diambil kecil (kurang dari 100) semua dapat dijadikan sampel agar mempermudah penelitian. Karena alasan jumlah populasi yang rendah, maka penelitian ini menggunakan keseluruhan karyawan dalam Hotel The Niche Bali. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Model analisis yang dipergunakan adalah regresi linier berganda.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Analisis Linier Berganda**

Motivasi ( $X_1$ ), kompensasi ( $X_2$ ), serta lingkungan kerja fisik ( $X_3$ ) sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen (Wirawan, 2002:293).

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Undstandartized Coefficients		Standardized Coefficients	t <sub>hitung</sub>	Sig.	t <sub>tabel</sub>
		B	Std. Error	Beta			
Kinerja (Y)	Motivasi (X <sub>1</sub> )	0,731	0,203	0,400	3,592	0,001	1,697
	Kompensasi (X <sub>2</sub> )	0,861	0,205	0,462	4,200	0,000	1,697
	Lingkungan kerja (X <sub>3</sub> )	0,559	0,177	0,349	3,162	0,004	1,697
Constant = -2,452		Adjuster R Squire = 0,630					
R = 0,815		F Ratio = 19,177					
R Square = 0,665		Sig. = 0,000					

Sumber : data diolah, 2012

Hasil persamaan regresi Tabel 1 di atas adalah.

$$Y = -2,452 + 0,731X_1 + 0,861X_2 + 0,559 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel motivasi (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y) dengan nilai koefisien 0,731, yang artinya jika pemberian motivasi ditingkatkan, maka kinerja karyawan akan meningkat.
- 2) Variabel kompensasi (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y) dengan nilai koefisien 0,861, yang artinya jika pemberian

kompensasi terhadap karyawan ditingkatkan, maka kinerja karyawan akan meningkat.

- 3) Variabel lingkungan kerja fisik ( $X_3$ ) yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) dengan nilai koefisien 0,559, yang artinya jika, kondisi lingkungan kerja fisik karyawan baik dan nyaman maka kinerja karyawan akan meningkat.

## 2. Uji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik terhadap kinerja.

Hasil uji menyatakan  $F_{hitung} = 19,177$  lebih besar daripada  $F_{tabel} = 2,92$ .

Kesimpulannya adalah motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai R Square sebesar 0,665, berarti sebesar 66,5 persen variabel motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik yang mempengaruhi variasi kinerja karyawan.

## 3. Uji pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- (1) Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

Hasil uji menyatakan nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,592 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. Kesimpulannya adalah, motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

(2) Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan

Hasil uji menyatakan nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,592 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. Kesimpulannya adalah, kompensasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

(3) Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan

Hasil uji menyatakan nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,592 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,697, yang artinya  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya adalah, lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan

4. Uji pengaruh dominan variabel bebas terhadap variabel terikat

Perhitungan analisis *standardized coefficients beta* diketahui variabel motivasi ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,400, variabel kompensasi ( $X_2$ ) sebesar 0,462 dan variabel lingkungan kerja fisik ( $X_3$ ) sebesar 0,349. Kompensasi berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan, bila dibandingkan dengan kedua variabel bebas lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Motivasi, kompensasi serta lingkungan kerja fisik secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Motivasi, kompensasi serta lingkungan kerja fisik secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan.
3. Variabel kompensasi ( $X_2$ ) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan dengan nilai *standardized coefficient beta absolut* tertinggi.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Perusahaan harus memperhatikan dan memperbaiki sistem pemberian kompensasi. Kompensasi harus dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
- 2) Hotel The Niche Bali harusnya melaksanakan program pendidikan dan pelatihan agar karyawan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah, sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- 3) Hotel The Niche Bali harus terus mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja. Perusahaan yang telah memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, maka akan memotivasi karyawan dalam memperbaiki kinerjanya ke arah yang lebih baik.
- 4) Pertimbangan faktor lingkungan kerja juga menjadi acuan yang kuat untuk menumbuhkan kinerja karyawan. Dalam hal ini disarankan agar Hotel The

Niche Bali menjaga kenyamanan di ruangan kerja karyawan dan memperhatikan kebersihan di ruangan kerja, sehingga mendukung karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## REFERENSI

- Aityan dan Gupta. 2011. Challenges of Employee Loyalty in Corporate America. *Business and Economics Journal*, Vol.2011.
- Ardana, Komang, Ni Wayan Mujiati dan Anak Agung Ayu Sriathi. 2009. *Prilaku Keorganisasian*. Jogjakarta: Graha ilmu.
- Anas, Muhammad. 2010. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Balai Perbenihan Tanaman Hutan Sulawesi . *Jurnal Motivasi terhadap Kinerja*, h:1-17. <http://www.scribd.com/doc/54450708/jurnal-kinerja-pegawai>.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Metodelogi Penentuan Praktek*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Djati, S. Pantja dan M. Khusaini. 2003. Kajian terhadap Kepuasan Kompensasi, Komitmen Organisasi, Dan Prestasi Kerja. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1): h: 25- 41.
- Ghozali. Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi keempat. Semarang, Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hariandja, Mariot T. E. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia.Indonesia.
- Nata Wirawan, I Gusti Putu. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*. Denpasar : Keraras Emas.

Rivai, Veithzal Saga dan Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Jakarta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_ 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.